

PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI COVID-19: *DÉJÀ VU* GURU

Totok Amin Soefijanto, Ed.D

Senior Policy Advisor – TGUPP DKI Jakarta

Webinar CIPS – Jumat, 24 April 2020



COVID-19

A GLOBAL CRISIS for TEACHING and LEARNING

The **COVID-19** pandemic has interrupted classroom learning for at least **9** out of **10** students worldwide



191 countries have closed all their schools, affecting over **1.5 billion** students from pre-primary to tertiary education

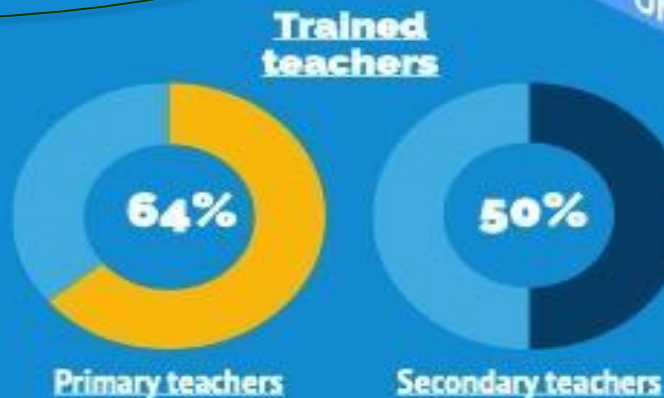
● Localized ● Country-wide ● Open
Data updated to 21 april 2020

At least **63 million** primary and secondary **teachers** have been affected by **school closures** due to the COVID-19 pandemic



Teachers require **additional support** to teach their students **online**

In sub-Saharan Africa, only **64%** of primary and **50%** of secondary teachers have received **minimum training** and this frequently **does not include basic ICT skills**



Konteks Global: Jurang Digital

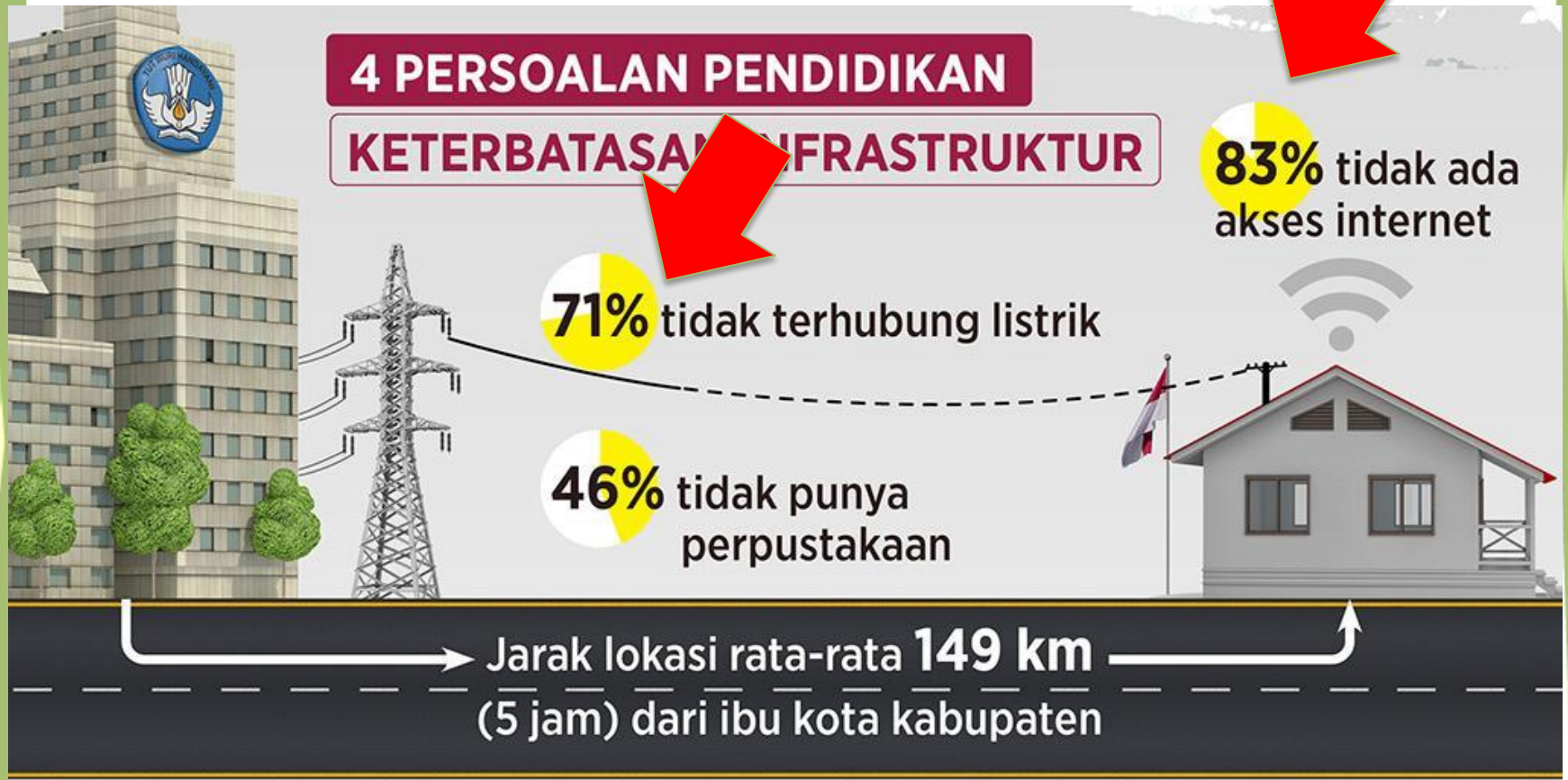


50% tidak memiliki komputer (826 juta siswa)
43% (706 juta siswa) tidak memiliki koneksi Internet
Guru tidak terlatih TIK

Belajar di Rumah: Tidak untuk si Miskin

- UNESCO mendukung negara-negara dalam upaya mereka untuk mengurangi dampak langsung dari penutupan sekolah, terutama untuk ***komunitas yang lebih rentan dan kurang beruntung***, dan untuk memfasilitasi kelangsungan pendidikan bagi semua melalui pembelajaran jarak jauh.

Potret Pendidikan Dasar



KUALITAS GURU

34%

guru

LULUSAN
SMA

18%

kepala
sekolah

• 25%
ruang kelas
tanpa guru

• 17% guru
tidak hadir
pada hari
tertentu



FOTO & ILUSTRASI: 123

KATADATAcoid

Katadata Indonesia

Guru & Tenaga Kependidikan: GARIS DEPAN PERTEMPURAN...



Salah satu alasan UKG rendah
adalah "*belum terbiasa dengan
ujian berbasis komputer*"

Peluang: Penetrasi Internet 64%



Covid-19 Menggeser Media Lama: *An Unintended Leapfrog*

Tatap
muka



Jarak
Jauh

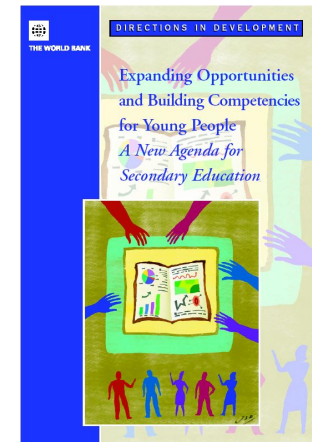
Problem laten:

- Penyebaran guru dan jaringan internet TIDAK MERATA
- Ada guru dan siswa yang TIDAK MEMILIKI akses ke alat & pulsa

Tantangan Teknologi Pendidikan

„Pembuat kebijakan perlu memahami bahwa **mengubah pedagogi** membutuhkan **perubahan keyakinan** guru.“

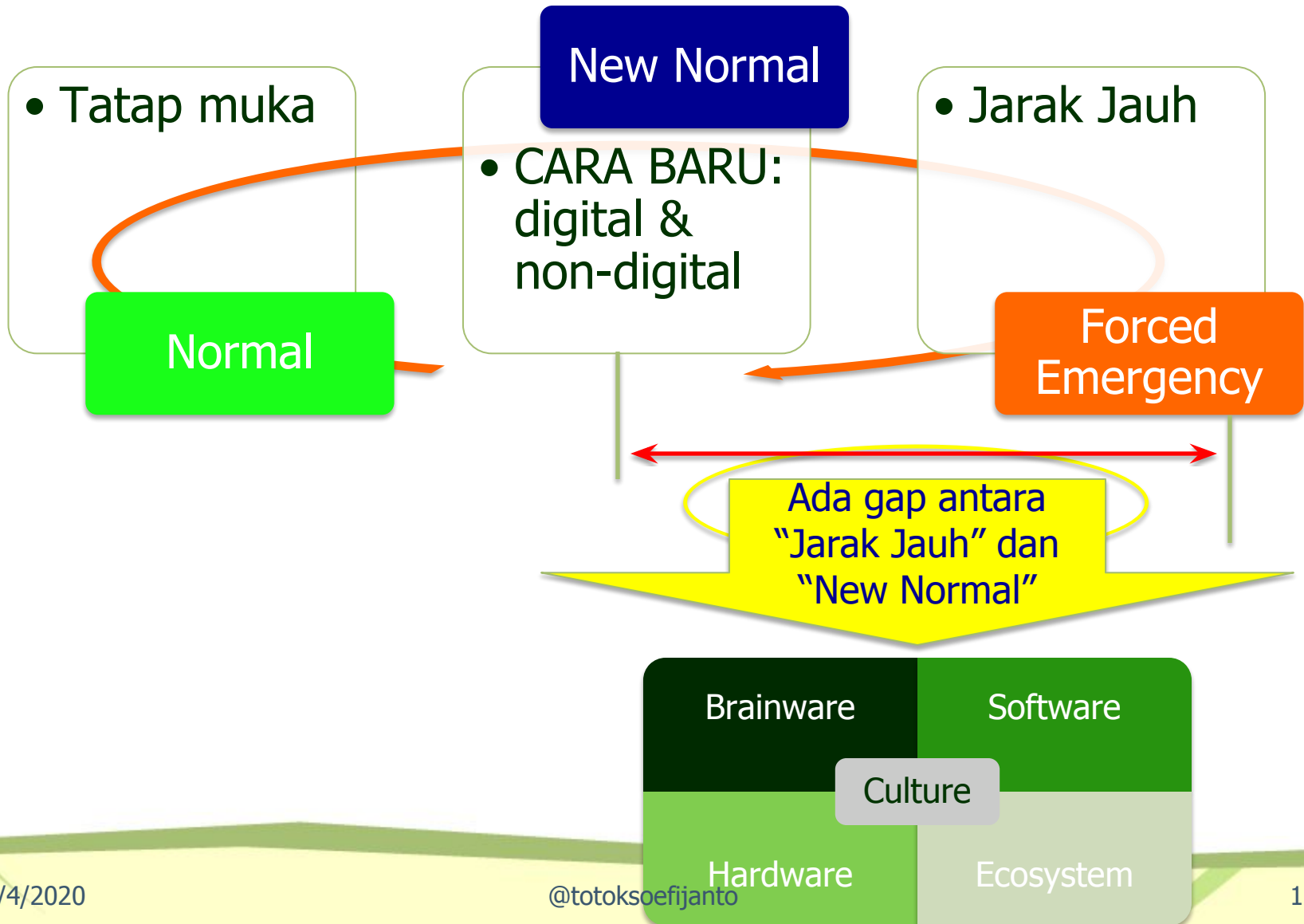
Larry Cuban 1986



**p.
103**

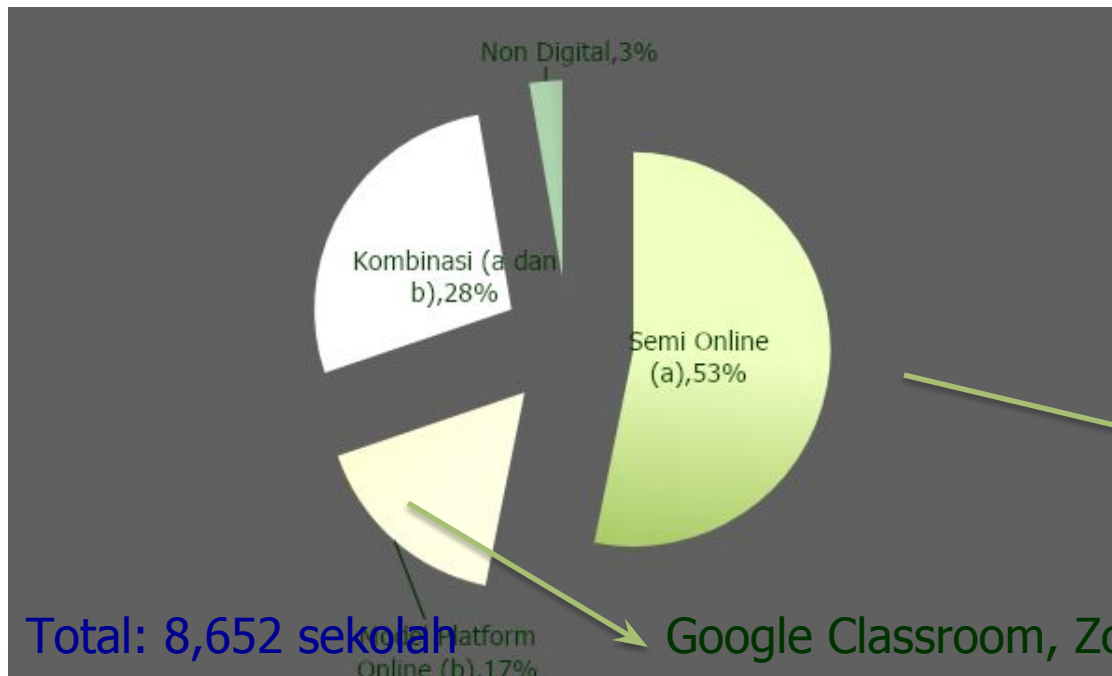
Sumber: [Cédric Wachholz \(2005\)](#)

Analisa Sistem Digital Gap



PELAJARAN DARI DKI JAKARTA

- Masih bertahap menuju digital penuh

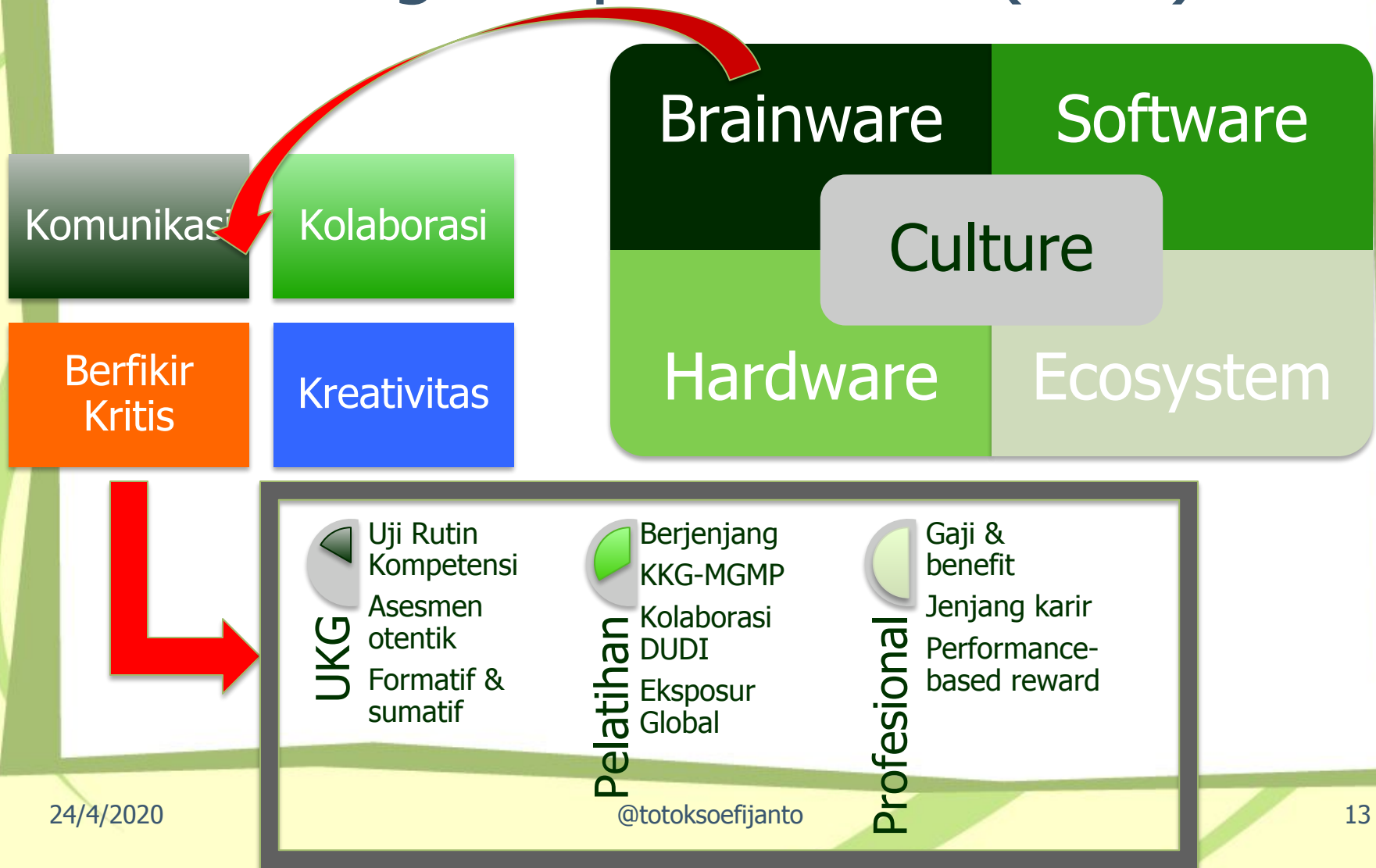


WA, email, dsb.

Total: 8,652 sekolah

Google Classroom, Zoom, dsb.

Brainware: Ketrampilan Guru & Tenaga Kependidikan (GTK)



Budaya & Ekosistem Pendidikan

Hardware dan Software yang efektif akan sangat ditentukan oleh **budaya** dari **ekosistem** sekolah & masyarakat

Pasca-Covid19, sekolah di daerah maju akan menuju "new normal" sedangkan sekolah di daerah tertinggal akan tetap "normal" □ Gap antara daerah maju dan tertinggal makin lebar

Perlu intervensi negara dalam bentuk **KEBIJAKAN PROFESIONALISME GURU & TENAGA KEPENDIDIKAN**

Usulan Kebijakan Pasca-Covid19

Guru & Tenaga Kependidikan

- Pelatihan profesional
- Long-life learner

Siswa & Orangtua

- Partisipasi aktif
- Kontribusi

Kementerian Lembaga/Pemda

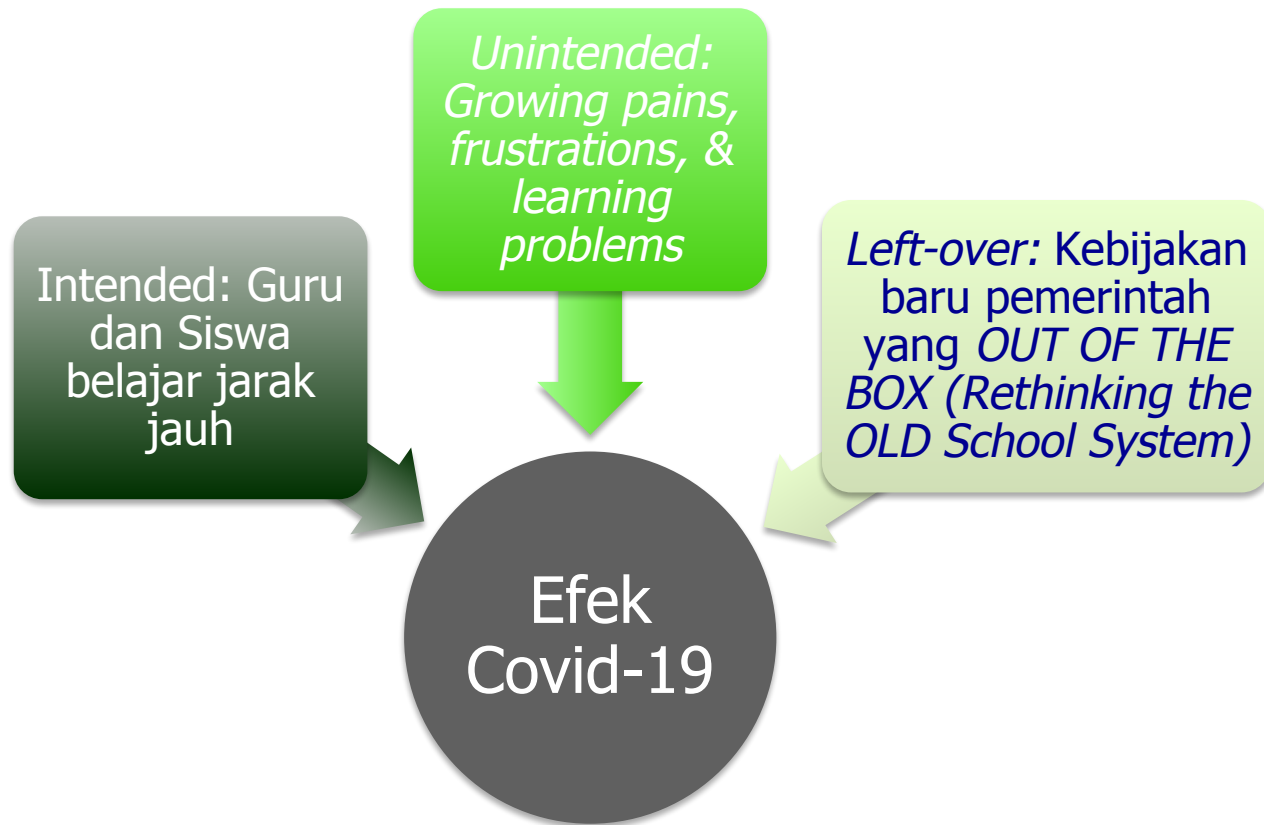
- Kurikulum & konten digital
- Peraturan & Karir GTK
- Afirmasi: daerah dan keluarga (rentan) miskin

Dunia Usaha/Industri

- CSR untuk Sekolah Digital
- Magang, praktek, career day



Penutup



Terimakasih

!!! Muchas
gracias
amig@s !!!



nasoletrates.blogspot.com